

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia, faktor penghambat kemampuan membaca pemahaman, dan solusi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya siswa kelas III SD Negeri 2 Cibinong Purwakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 2 Cibinong Purwakarta sudah bagus/meningkat dengan berada pada skala dasar dan menengah. Dilihat dari perolehan skor lima dari delapan siswa memperoleh skor di atas 50. Tercatat nilai 76 oleh siswa HS, nilai 70 siswa FD, nilai 60 oleh tiga siswa (FR, AL, dan DA), dan tiga orang sisanya di bawah skor 50. Dengan demikian sudah hampir 62,5 % siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik, ditinjau dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa yang mencakup 4 indikator membaca pemahaman dan 10 butir soal tes membaca pemahaman. Indikator tes terdiri dari teks bacaan dengan judul “Sejarah Penggunaan Telepon” dan 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut.
2. Faktor penghambat kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 2 Cibinong Purwakarta yaitu Faktor internal yang memengaruhi siswa yaitu, minat dan keseharian siswa melakukan kegiatan membaca, dan berbagai perbedaan yang dimiliki setiap siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu mencakup sarana dan prasarana yang dimiliki siswa dan lingkungan sekolah.
3. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 2 Cibinong Purwakarta diantaranya dengan penggunaan teknik, metode, dan media yang tepat dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar

khususnya membaca pemahaman. Misalnya dengan melakukan pembiasaan membaca 10 menit sebelum masuk pembelajaran, penggunaan teknik skema dan teknik SQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa implikasi yang berkaitan dengan mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui lebih rinci. Faktor penghambat kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia lebih jelas diketahui. Perlunya penggunaan teknik, metode, dan media yang tepat dapat menjadi solusi untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah perlu menyediakan sarana/prasarana sebagai pendukung selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, terutama dalam penyediaan buku-buku dan taman baca di sekolah.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya menerapkan model, metode, dan strategi dalam pembelajaran yang menarik minat dan motivasi siswa untuk membaca.
- b. Guru hendaknya mengontrol, memperhatikan perkembangan, dan kesulitan yang dialami siswa sehingga dapat menentukan solusi yang tepat.
- c. Guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi dan memberikan masukan-masukan terkait aktivitas membaca siswa di lingkungan rumah.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya melakukan pembiasaan setiap hari untuk membaca sehingga dapat meningkatkan kemampuan membacanya dan meningkatkan minatnya dalam membaca.